

Pelayanan Kesehatan Hewan dan Penyediaan Pakan Ternak Berbasis Limbah Pertanian di Kelompok Ternak Philadelphia Oesao Kupang

Nancy Foeh^{1*}, Frans U Datta¹, Nemay Ndaong¹, Annytha R. Detha¹

¹Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Hewan Universitas Nusa Cendana; Jln. Adisucipto Penfui, Kupang NTT

Korespondensi: Nancy_vet04@yahoo.co.id

ABSTRACT

This Philadepian cattle group partners lives in Oesao, Kupang Regency. The location of the partner's position is one of the centers for agricultural development, especially corn and rice. This is because it is supported by the community's source of livelihood, that is agriculture, so that the availability of agricultural waste such as rice straw is quite abundant, but it is not managed as animal feed. The aim of this service is to optimize the empowerment of agricultural waste to increase the productivity of cattle. Based on the results of the implementation of this service activity, it was seen that there was an increase in the knowledge and understanding of the Philadelphia cattle group partners. This service is expected to be able to increase the understanding and independence, so that the availability of animal feed continues to be available, especially in the dry season and Philadelphia Oesao cattle group partners in Kupang district-NTT can be an example for other breeders.

Keywords: cattle, feed, agricultural waste

ABSTRAK

Mitra Kelompok ternak Philadepia ini bermukim di Oesao Kabupaten Kupang. Lokasi mitra merupakan salah satu sentral pengembangan pertanian terutama jagung dan padi. Hal ini karena didukung oleh sumber mata pencarian masyarakat yaitu pertanian, sehingga ketersediaan limbah hasil pertanian seperti jerami padi cukup melimpah, namun tidak dikelola sebagai sebagai pakan ternak. Adapun tujuan pengabdian ini adalah mengoptimalkan perberdayaan limbah pertanian untuk peningkatan produktifitas dari ternak Sapi dan pelayanan kesehatan ternak. Berdasarkan Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terlihat adanya peningkatan pengetahuan dari mitra kelompok ternak Philadelpia. Pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, kemandirian sehingga ketersediaan pakan terus tersedia khususnya dimusim kemarau dan mitra kelompok ternak Philadelpia Oesao kabupaten Kupang NTT dapat menjadi contoh untuk peternak lainnya.

Kata Kunci: sapi, pakan, limba pertanian

PENDAHULUAN

Sapi termasuk hewan ruminansia yang pakan pokoknya adalah hijauan sehingga ketersediaan pakan untuk ternak tersebut sangat bergantung pada keberadaan hijauan yang ada di alam. Menurut Soeprapto dan Abidin (2006), ketersediaan pakan

hijauan dipengaruhi oleh curah hujan disuatu daerah. Daerah dengan curah hujan tinggi tentu ketersediaan pakan untuk ternak juga melimpah. Keadaan Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang termasuk dalam daerah lahan kering dengan iklim *semi-arid* akan

berdampak langsung pada terganggunya potensi peternakan karena menurut Reksohadiprodjo (1995), jumlah curah hujan total di daerah *semi-arid* adalah rendah. Hal ini mengakibatkan kontinuitas ketersediaan hijauan sebagai pakan sapi terbatas. Keterbatasan hijauan terjadi pada musim kemarau, sapi kekurangan pakan dan memaksa peternak untuk melakukan berbagai cara demi memenuhi kebutuhan pakan ternaknya. Salah satu cara yang dilakukan demi memenuhi kebutuhan pakan sapi adalah dengan mencari berbagai sumber pakan alternatif.

Jenis sapi yang dipelihara pada kelompok ternak Philadelpia adalah sapi bali (*Bos sondaicus*). Dari 20 peternak jumlah sapi yang dipelihara berjumlah sekitar 200 ekor. Ternak digembalaan pada pagi s.d sore hari dan pada malam hari ternak dibawa ke kandang yang bersebelahan dengan lingkungan rumah peternak. Alasan membiarkan sapi dilepas dipadang karena di sekitar daerah tersebut sangat sulit untuk mendapatkan

pakan sapi ketika musim kemarau panjang.

Berdasarkan hasil observasi, di tempat pengembalaan tidak terkontrolnya pakan yang dikonsumsi oleh ternak, sehingga berpengaruh pada produktifitas dan kesehatan ternak. Limbah organik yang cukup banyak pada musim setelah panen (jerami padi dan jagung) yang terlihat segar masih memiliki nilai gizi yang cukup tinggi untuk dijadikan sebagai sumber pakan sapi.

Permasalahannya, keberadaan hijauan yang terbatas pada musim kemarau atau limbah pertanian yang kadang kala menumpuk dan dibakar, karena keterbatasan pengetahuan terkait pemeliharaan yang sehat, dan ketrampilan untuk mengusahakan pakan yang sehat. Oleh kerena itu dengan memanfaatkan peluang yang ada dari berbagai sumber guna meningkatkan kapasitas mitra, maka diperlukan suatu kegiatan “Pelayanan Kesehatan Hewan dan Penyediaan Pakan Ternak Berbasis Limbah Pertanian Bagi Kelompok Ternak Philadelpia Kabupaten Oesao Kupang”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di mitra kelompok ternak Philadelpia yang terletak di Oesao Kabupaten Kupang. Metode kegiatan yang diterapkan meliputi: 1. Tahapan observasi dan penyusunan program, 2. Sosialisasi dan pelatihan pembuatan pakan ternak dari limbah pertanian, 3. Tahapan Penyuluhan Kesehatan 4. Tahapan Pendampingan.

Solusi yang ditawarkan diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ternak Philadelpia. Sentuhan

IPTEK oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen lintas ilmu, diharapkan dapat menjawab dan membantu permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga dapat membantu kelompok ternak terkhusus peternak sehingga dapat menjadi contoh untuk peternak yang berada disekitarnya.

Tim pengabdian ini terdiri dari 4 orang dosen yang dibantu oleh 4 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Hewan. Tim Dosen yang terdiri dari dosen lintas ilmu sangat berperan aktif dalam kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan Pelayanan kesehatan hewan dan penyediaan pakan ternak berbasis limbah pertanian bagi kelompok ternak Philadelpia Kabupaten Oesao Kupang sebagai berikut:

Tahap satu adalah tahapan observasi dan penyusunan program. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi survei lokasi ke kelompok ternak, pendekatan terhadap permasalahan dan solusi yang akan ditawarkan.

Kelompok ternak ini berjumlah kurang lebih 20 anggota.



Gambar 1. Sosialisasi langsung pada kelompok ternak Philadelpia

Tahap dua adalah Sosialisasi langsung dan pelatihan pembuatan pakan ternak dari limbah pertanian. Limbah pertanian seperti sisa jerami padi, yang biasa digunakan sebagai pakan pokok dalam bentuk pakan silase, dengan penambahan teknologi tepat guna hasil TTGT dari penelitian tim ini yaitu isolat bakteri asam laktat susu kuda sumba (Detha et al 2019). Kombinasi dari bahan pakan pokok yang sudah ditingkatkan kualitasnya melalui teknologi diatas serta penambahan pemberian konsentrat berbasis pakan lokal tersebut diharapkan berguna untuk meningkatkan pertambahan berat badan sapi. Tim berharap bahwa Pertambahan berat badan yang semakin meningkat akan dapat memperpendek masa pemeliharaan.



Gambar 2. Cara Pengemasan pakan dalam suasana anaerob

Tahap 3 adalah Penyuluhan Kesehatan ternak, dilakukan secara langsung dalam bentuk ceramah dan diskusi. Materi pokok yang dibagikan kepada mitra terkait penyakit dan penanggulangan pertama pada ternak sapi dan ternak lainnya.

Setelah penyuluhan dilakukan pelayanan kesehatan ternak oleh dokter hewan dengan mengikut sertakan mahasiswa. Pelayanan kesehatan yang dimaksud berupa pemberian vitamin dan penanganan tambahan terhadap ternak yang sakit.



Gambar 3. Pelayanan Kesehatan hewan oleh tim pengabdian

Tahap 4 adalah Pendampingan. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keberlanjutan program. Diharapkan bahwa kegiatan ini dapat terus diperlakukan oleh mitra.

SIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan praktik langsung yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian ini terlihat mampu meningkatkan pemahaman

dari mitra kelompok ternak Philadelpia mengenai cara pembuatan pakan ternak berbasis limbah pertanian dan bagaimana cara penanganan pertama terhadap ternak yang sakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nusa Cendana, yang telah menfasilitasi

kegiatan pengabdian ini dalam bentuk DIPA Universitas untuk pelayanan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Detha A, Ndaong N, Foeh N, Datta FU. 2019. karakteristik Bakteri Asam Laktat Yang diisolasi Dari Susu Kusa Sumba. Jurnal Kajian Veteriner 7(1):85-92.
<https://doi.org/10.35508/jkv.v7i1.1058>

Foeh, N. D. F. K., Ndaong, N. A., M Mala, R. E., Beribe, E., Pau, P. L., Detha, A., & Datta, F. U. (2019). Isolation of Lactic Acid Bacteria From Cattle Rumen as Starter in Silage Manufacture. *Journal of Physics: Conference Series*, 1146(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1146/1/012022>

Ndaong, N., Detha, A., Datta, F. U., Foeh, N., & Maranatha, G. (2019). Teknologi Pengolahan Pakan Amoniase Pada Sapi di Desa

Ngorong, Kecamatan Komodo Manggarai Barat, NTT.

International Journal of Community Service Learning, 3(4), 252.
<https://doi.org/10.23887/ijcs1.v3i4.21798>

Pemerintah Provinsi NTT. 2014, 'Kondisi Geografis: Iklim', diakses pada 27 Oktober 2014, <http://nttprov.go.id/new/index.php/2014-03-13-05-53-28/2014-03-13-23-33-53/kondisi-geografis#iklim>

Reksohadiprodjo, S. 1995, *Pengantar Ilmu Peternakan Tropik*, Edisi 2, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Soeprapto, H. dan Abidin, Z. 2006, *Cara Tepat Penggemukan Sapi Potong*, AgroMedia Pustaka, Jakarta.